

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SDN 2 WERU KIDUL KABUPATEN CIREBON

Khaerunisa¹, Erna Labudasari²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

E-mail: deramia12@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are (1) To know and explain the management of classes in Weru Kidul 2 Elementary School, (2) To describe how student learning achievements, (3) To measure the effect of class management on the learning achievement of SD N 2 Weru Kidul students at Weru District, Cirebon Regency. The population in this study are students of SD N 2 Weru Kidul, Plered District, Cirebon Regency. The research sample involves students from grade 1 to 6 by randomly taking 6 students from each class. Based on the results of the liliefors normality test, both of the class management variable data (X) and learning achievement (Y) are normally distributed, then seen from the linearity test the data variable x to the y variable indicates the value of sig. $27.6\% > 5\%$ and F count $1.325 < 2.230$ and the data on the y variable on the x variable show sig values. $95.6\% > 5\%$ F count $0.427 < 2.230$ which means that data is considered linear. Furthermore, it can be seen from the correlation test, the data shows a coefficient of determination of 1.3%, which means that student learning achievement data (Y) can be explained by class management (X). After that, a regression test is performed which showed that the t count of data is 1.737 bigger than the t table of 1.684 which means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: Class Management, Student achievement.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui dan menjelaskan tentang pengelolaan kelas yang ada di SD Negeri 2 Weru Kidul, (2) Mendeskripsikan bagaimana prestasi belajar siswa, (3) Mengukur pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 2 Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD Negeri 2 Weru Kidul Kecamatan Plered Kabupaten Cirebon. Sampel penelitian melibatkan siswa kelas I sampai dengan kelas VI dengan mengambil 6 siswa dari tiap kelasnya secara acak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi prestasi belajar siswa berdasarkan rapor. Berdasarkan hasil uji normalitas liliefors, baik data variabel pengelolaan kelas (X) dan prestasi belajar (Y) berdistribusi normal, lalu dilihat dari uji linieritas data variabel x terhadap variabel y menunjukkan nilai sig. $27,6\% > 5\%$ dan F hitung $1,325 < 2,230$ serta data pada variabel y terhadap variabel x menunjukkan nilai sig. $95,6\% > 5\%$ F hitung $0,427 < 2,230$ yang berarti dengan tersebut data dianggap linier. Selanjutnya dilihat dari uji korelasi, data menunjukkan koefisien determinasi sebesar 1,3% yang berarti data prestasi belajar siswa (Y) dapat dijelaskan oleh pengelolaan kelas (X). Setelah itu dilakukan uji regresi yang menunjukkan t_{hitung} data sebesar 1,737 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 1,684 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Prestasi Belajar Siswa

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan suatu wadah dan sarana untuk pengembangan potensi yang ada pada manusia. Melalui pendidikan, manusia akan mampu menempatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat sebagai seseorang yang memiliki mutu dan kualitas yang baik.

Pendidikan dapat ditempuh dan diperoleh melalui jenis pendidikan formal, non formal, maupun informal. Pendidikan yang lebih efektif dan efisien adalah pendidikan formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses kegiatan belajar mengajar. Melalui sekolah peserta didik akan mendapatkan ilmu dan wawasan luas sebagai bekal di kehidupan mendatang. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, guru diharapkan untuk mengetahui kelebihan dan potensi yang ada pada peserta didik.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan di sekolah, pendapat di atas selaras dengan UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 dalam Shabir (2015:228), guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Pada ruang lingkup sekolah, pendidikan diberikan melalui proses kegiatan belajar mengajar. Guru dituntut menyelenggarakan pendidikan semaksimal mungkin untuk melakukan usaha bersama pemerintah dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dengan mampu menciptakan situasi belajar-mengajar yang kondusif.

Pengelolaan kelas tidak hanya berupa pengaturan fisik kelas, fasilitas fisik dan rutinitas, melainkan juga mengelola berbagai hal yang tercakup dalam komponen pembelajaran, sejalan dengan pendapat Wiyani (2013:65) ada tiga kegiatan inti pada pengelolaan kelas, yaitu sebagai berikut: 1) menciptakan iklim belajar yang tepat meliputi kehangatan dan keantusiasan, tantangan, bervariasi, keluwesan, penekanan pada hal-hal yang positif, dan penanaman disiplin diri. 2) mengatur ruang belajar meliputi pengaturan tempat duduk peserta didik, pengaturan media pendidikan, pemberian aroma terapi, dan 3) mengelola kegiatan belajar mengajar meliputi keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan media pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengadakan variasi serta keterampilan mengajar perorangan dan kelompok kecil.

Dalam pengelolaan kelas terjadi proses pembelajaran sering disebut dengan kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil prestasi yang diperoleh siswa. Prestasi belajar merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan siswa dari proses belajar mengajar. Prestasi belajar didapatkan berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa selama beberapa waktu tertentu. Hal ini selaras dengan yang dinyatakan oleh Winkel dalam Hamdani (2011: 138), bahwa prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar.

Dengan adanya pengelolaan kelas yang efektif dan optimal, baik yang dilakukan oleh guru maupun wali kelas dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan data masalah yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan peneliti di SDN 2 Weru Kidul, peneliti mengamati pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru belum dilakukan secara maksimal. Pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung, guru masih melaksanakan pembelajaran yang monoton, belum adanya variasi dalam penggunaan metode ataupun media pada proses kegiatan belajar mengajar. Masih ada siswa yang gaduh pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Nilai siswa masih belum maksimal dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Terlihat dan masih banyak anak yang melakukan remedial pada kegiatan evaluasi di dalam kegiatan pembelajaran, UTS maupun UAS. Siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal masih berada dalam skala 70% yang berarti masih rendah yang dilihat dari nilai rapor. Berdasarkan hal di atas, peneliti berasumsi, prestasi belajar siswa tersebut dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan kelas.

B. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif survey. Metode survey menurut Wahidin (2010:50) adalah metode yang digunakan untuk melakukan perbandingan atau analisis hubungan antar variabel. Selain itu, survey dapat digunakan untuk mengetahui variabel seperti pendapat, persepsi, sikap, prestasi, motivasi, dan lain-lain.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SDN 2 Weru Kidul yang berjumlah 182 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampel acak berlapis dengan jumlah sub sampel yang sama (*propotional stratified random sampling*). Selaras dengan hal tersebut Ridwan (2012: 58) mengatakan bahwa pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

Pedoman pengambilan sampel merujuk pada Ridwan & Akdon (2015: 253-254) berkaitan dengan penentuan sampel apabila jumlah responden kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjek nya besar, pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.

Penelitian ini menggunakan populasi atau subjek yang cukup besar yaitu 182 sehingga akan diambil 20 % dari total populasi yaitu sebanyak 36 siswa. Peneliti mengambil sampel 6 orang dari setiap kelasnya. Peneliti mengambil sampel dengan cara mengundinya dari nomor absen.

Instrumen menurut Purwanto (2015:183) adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Peneliti sendiri menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi.

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2015:308) adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data serta instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara. Data ini akan digunakan sebagai latar belakang peneliti mengadakan penelitian di SDN 2 Weru Kidul kabupaten Cirebon. Selain itu, wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai pengelolaan kelas sebagai penunjang dari angket. Wawancara tersebut akan dilakukan peneliti dengan beberapa guru.

Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar yang dicapai selama kurun waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan bersumber dari arsip atau catatan kumpulan nilai hasil belajar berupa rapor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seberapa besar kontribusi pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar, terjawab melalui hasil pengujian validitas, realibilitas, normalitas, linearitas, korelasi, uji hipotesis, dan uji T.

Data pada penelitian ini juga telah memenuhi syarat-syarat uji asumsi klasik yaitu kedua data variabel X dan Y seluruhnya berdistribusi normal baik melalui hasil uji normal berdasarkan analisis grafik maupun analisis statistic. Nilai probabilitas data variabel pengelolaan kelas diperoleh angka sebesar 0,922 atau 92,2%, dan probabilitas data variabel prestasi belajar sebesar 0,229 atau 22,9% yang seluruhnya lebih besar dari pada 0.05 atau 5%.

Selain data harus berdistribusi normal, kedua data juga harus memiliki hubungan yang linier. Baik linearitas data variabel X terhadap variabel Y maupun sebaliknya, linearitas data variabel Y terhadap X. Dari tabel hasil uji linearitas data variabel pengelolaan kelas terhadap variabel prestasi belajar nilai F hitung pada kolom F baris deviation from linearity adalah 1,325 dan nilai F tabel yang diperoleh dari table statistik dengan pembilang 14 dan penyebut 20 adalah 2,230 (tabel distribusi F) selanjutnya jika dibandingkan F hitung terhadap F table maka $F_{hitung} (1,325) < F_{table} (2,230)$ yang berarti kedua data adalah linear.

Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada table diperoleh sebesar 0.276 atau 27,6% jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka $0,27,6 > 0,05$ yang berarti kedua data adalah linear.

Selain itu, hasil uji linierita prestasi belajar terhadap pengelolaan kelas nilai F hitung pada kolom F baris deviation from linearity adalah 0,427 dan nilai F tabel yang diperoleh dari table statistik dengan pembilang 17 dan penyebut 17 adalah 2,230 (tabel distribusi F) selanjutnya jika dibandingkan F hitung terhadap F tabel maka $F_{hitung} (0,427) < F_{table} (2,230)$ yang berarti kedua data adalah linear.

Demikian juga pada nilai probabilitas atau nilai sig pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,956 atau 95,6% jika dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5% maka $0,956 > 0,05$ yang berarti kedua data adalah linear.

Pada penelitian ini uji korelasi digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap Variabel Y maka kedua variabel atau kedua data seharusnya memiliki hubungan atau korelasi baik korelasi positif maupun korelasi negative yang mengikat kedua data tersebut. besarnya koefisien korelasi variabel pengelolaan kelas terhadap variabel prestasi belajar diperoleh nilai koefisien (" r ") korelasi sebesar 0,125. Nilai koefisien (" r ") korelasi sebesar 0,125 menunjukkan bahwa adanya korelasi kedua variable pada katagori korelasi rendah Sedangkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan angka sebesar 0.013 atau 1,3% yang berarti bahwa variable Y dipengaruhi variable X sebesar 1,3% sedangkan 98,6% di pengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil uji regresi menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima ada pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar di SDN 2 Weru Kidul.

Hasil analisis regresi terhadap kedua data penelitian dari perhitungan menghasilkan nilai konstanta variabel pengelolaan kelas sebesar 63,941 dan koefisien regresi sebesar 0,175 bernilai positif yang berarti pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui pengaruh variabel x (pengelolaan kelas) terhadap variabel y (prestasi belajar), dalam penelitian ini dilakukan uji T. Hasil uji T menunjukkan bahwa harga t_{hitung} variabel pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar sebesar 1.737 dengan tingkat signifikan sebesar Sig. 0.006 Adapun harga t_{tabel} pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0.05$ dengan *degree of freedom* (df) = N - 2 dilihat pada table statistic diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,684.

Selanjutnya dengan mengikuti kaidah pengambilan keputusan pada uji t dapat dilihat bahwa $t_{hitung} = 0,1737$ lebih besar daripada $t_{tabel} = 1,684$ maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan variabel pengelolaan kelas terhadap variabel prestasi belajar. Pengaruh tersebut sebesar 0,175 atau dengan kata lain 17,5% variabel pengelolaan kelas dipengaruhi oleh variabel prestasi belajar sedangkan sisanya 82,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi sejauh mana variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar di SDN 2 Weru Kidul.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar siswa di SDN 2 Weru Kidul” dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas di SDN 2 Weru Kidul tergambar dari jawaban angket yang didapatkan dari sejumlah sampel siswa yaitu 36,11% siswa menunjukkan pengelolaan kelas yang relatif sedang. Sedangkan 25% siswa menunjukkan pengelolaan kelas yang rendah dan 38,9% siswa lainnya menunjukkan pengelolaan kelas yang relatif tinggi.

Prestasi belajar siswa di SDN 2 Weru Kidul masih kurang maksimal. Hal tersebut tergambar dari prestasi belajar yang dimiliki oleh sampel penelitian. 52,78% siswa memiliki prestasi belajar pada kategori sedang. 36% siswa menunjukkan prestasi belajar pada kategori yang rendah. Sedangkan 11% siswa lainnya menunjukkan prestasi belajar pada kategori yang tinggi.

Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. Dari perhitungan SPSS-17 yang sudah dilakukan, data menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,175 bernilai positif yang berarti pengelolaan kelas berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh positif diartikan bahwa semakin baik pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa. Jika pengelolaan kelas tinggi, maka akan tinggi pula prestasi belajar yang akan didapatkan oleh siswa. Terdapat 17,5% pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.

E. DAFTAR RUJUKAN

- Anggoro, T., et. al. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru – Karyawan Dan peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridwan, dan Akdon. (2015). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rizal, Muhammad. (2015). *Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa SD*. [Online]. Jurnal teknologi pendidikan. Hlm.3. [13 Maret 2019].

- Shabir M.U. (2015). *Kedudukan Guru sebagai Pendidik*. [Online]. *Auladana*. Vol. 2 (2), hlm. 228. [12 Maret 2019].
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahidin, K., et. al. (2010). *Penelitian Pendidikan*. Cirebon: UMC Press.
- Wiyani, Ardi Novan. (2013). *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi untuk Menciptakan kelas yang kondusif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.